

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kelimpahan hama kepik penghisap buah kakao (*Helopeltis theivora* L.) pada perkebunan rakyat di Kabupaten Lima Puluh Kota, diperoleh hama kepik penghisap buah sebanyak 206 individu. Kemudian untuk stadium kepik penghisap buah kakao yang banyak dikoleksi adalah nimfa kemudian imago dengan rata-rata yang didapatkan yaitu 0,05 - 0,35 individu/batang.
2. Tingkat serangan pada buah yang disebabkan oleh hama kepik penghisap buah di Nagari Piobang menjadi yang tertinggi dengan rata-rata 51,76%, dan yang terendah dengan rata-rata 35,89% yaitu pada Nagari Sungai Talang.
3. Intensitas serangan kepik penghisap buah di Nagari Piobang menjadi yang tertinggi dengan rata-rata 41,13% dan menjadi yang terendah dengan rata-rata 31,88% yaitu pada Nagari Sungai Talang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian lanjutan tentang kepik penghisap buah kakao harus mengetahui ekologi dan memperhatikan metode pengokoleksian yang digunakan agar waktu pengamatan sesuai dengan aktivitas kepik penghisap buah kakao yaitu lebih maksimalnya pada sore hingga malam hari dari rentan waktu 18:00 - 20:00 WIB. Kemudian perlunya pengelolaan tanaman kakao yang mencakup sanitasi kebun seperti pemangkasan, perawatan dan pembersihan lahan.